

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori *keagenan*, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau manginvestaikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor.

Salah satu manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan *corporate governance*, yang sesuai dengan *Forum for Corporate Governance Indonesia* (FCGI) adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik dari pada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG, baik dari segi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Leverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal atau ekuitas. Leverage dibagi menjadi dua yaitu leverage operasi (*operating leverage*) adalah suatu

indikator perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan, dan leverage keuangan (*financial leverage*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan *equity* yang dimilikinya.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Secara umum laporan keuangan sering digunakan sebagai ukuran penelitian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan tercermin dari informasi yang diperoleh pada laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Kinerja merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diukur dengan mendasarkan pada suatu perbandingan dengan berbagai standar. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyimpulkan bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kinerja perusahaan, seperti Sam'ani (2008) menggunakan lima variabel dalam penelitiannya dan menyimpulkan variable kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh positif terhadap

kinerja perusahaan. Okkyrianto (2014) menggunakan empat variabel dalam penelitiannya dan mendapat hasil dua variabel dewan komisaris dan Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dan variable lainnya Dewan direksi Dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dengan menggunakan empat variabel oleh Utomo (2014) yang memiliki kesimpulan kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan, sedangkan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan yang terakhir penelitian yang di lakukan Alfredo (2012) menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Hasil menunjukkan variable Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sedangkan Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasar penelitian terdahulu tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam menguji pengaruh *corporate governance* hampir sebagian peneliti menggunakan empat variabel bahkan lebih, Dari sisi kinerja keuangan, variabel Leverage dalam sebagian penelitian terdahulu hampir selalu berpengaruh negatif terhadap perusahaan, dewan direksi dan komite audit selalu berpengaruh positif dan komisaris independen selalu negatif. Lalu bagaimana jika *corporate governance* di uji dengan hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit, lalu di kombinasikan dengan leverage, apakah hasilnya akan tetap seperti penelitian terdahulu atau tidak.

Melihat begitu banyaknya perusahaan yang sukses dalam menerapkan Sistem *Corporate Governance*, penulis lebih tertarik pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur karena sebagian besar perusahaan manufaktur menjadi perusahaan terbesar di Indonesia bahkan sudah mendunia dan menurut data dalam BEI sudah banyak sekali perusahaan manufaktur yang sukses dalam menerapkan Sistem *Corporate Governance*, dapat di bayangkan bagaimana sulitnya seseorang yang dapat sukses dalam menerapkan Sistem *Corporate Governance* dalam perusahaan tersebut. Tahun 2011-2012 adalah tahun sebagian besar perusahaan manufaktur melakukan peralihan dari sistem kinerja biasa menjadi Sistem *Corporate Governance*.

(Sumber : <http://www.idx.co.id>)

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen yaitu *good corporate governance*, dimana *good corporate governance* diproksi dengan tiga variabel yaitu dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit, serta *leverage* sebagai variabel independen lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2012)”**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Diantara *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan *leverage* variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Untuk mengetahui diantara *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan *leverage*, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Bagi Akademis

Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Bagi Praktisi

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *good corporate governance*.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor mengamati laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah menggunakan mekanisme *corporate governance*.